

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah membantu penduduk dunia untuk saling terhubung antara satu dengan lainnya. Seiring perkembangan zaman, masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangannya. Teknologi informasi mempunyai pengaruh yang besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, karena sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Teknologi telah mendukung dan memberikan kemudahan untuk membantu setiap kegiatan manusia, baik itu dalam bidang perindustrian, perdagangan, perekonomian, dan bidang lainnya, terutama teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Penggunaan sistem ini sebenarnya dapat menguntungkan banyak pihak, baik pihak masyarakat, maupun pihak sekolah. Salah satu pemanfaatan dunia teknologi dan informasi adalah dengan adanya sistem pendukung keputusan yang mempermudah suatu instansi dalam mengambil sebuah keputusan sesuai dengan kriteria yang diharapkan dari instansi tersebut (Ramadhani dkk., 2024).

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi para siswa (Khoirunnisa Anggraini & Orisa, 2023). Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya dalam kelas. Guru menurut Undang-

Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah” (Stabat, 2020) .Pemilihan guru terbaik bukanlah tugas yang mudah. Dalam praktiknya, proses penilaian guru sering kali menghadapi tantangan dalam hal objektivitas dan akurasi, karena melibatkan berbagai aspek kompetensi yang harus dipertimbangkan. Beberapa kompetensi yang dinilai mencakup kriteria prestasi, feedback siswa, kedisiplinan, kualifikasi akademik, dan kinerja mengajar. Keenam kompetensi ini tidak hanya menentukan kualitas pengajaran, tetapi juga mencerminkan kemampuan guru dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa.

MAN 3 Padang Panjang merupakan salah satu sekolah negeri yang berlokasi di Jl. Rasuna Said RT. 13 No.14, Kp. Manggis, Kec. Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Sebagai lembaga pendidikan MAN 3 Kota Padang Panjang Memiliki Visi "Terwujudnya siswa dan siswi yang beriman dan bertaqwa, berakhlak karimah, berprestasi, berwawasan global dilandasi nilai-nilai budaya, ajaran agama islam dan peduli lingkungan. Misi : mendidik siwa menjadi muslim yang berkualitas, membekali siswa dengan keterampilan yang berdaya guna, mempersiapkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, membina siswa menjadi contoh beretika dalam masyarakat. Dalam rangka merealisasikan hal tersebut diperlukan kualitas pendidik yang harus mumpuni untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna bagi para siswa dan juga memahami kebutuhan siswa,

menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, dan membangun lingkungan kelas yang kondusif bagi perkembangan akademik dan karakter siswa MAN 3 Padang Panjang belum memiliki sistem penilaian yang terstruktur untuk menentukan guru terbaik. Hal ini menyebabkan kurangnya transparansi dan objektivitas dalam penentuan kualitas pengajar, sehingga sekolah kesulitan untuk mengidentifikasi dan memberikan apresiasi kepada guru-guru yang berprestasi. Akibatnya, sulit bagi sekolah untuk memberikan penghargaan yang tepat kepada para guru yang menunjukkan kinerja unggul, baik dalam kemampuan profesional, metode pengajaran, maupun interaksi positif dengan siswa dan lingkungan sekolah. Penilaian yang objektif sangat diperlukan agar sekolah dapat mendukung pengembangan profesional para guru, sekaligus menciptakan budaya kerja yang mendorong dedikasi dan kualitas pengajaran yang semakin baik di masa mendatang.

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi sekolah untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang menyeluruh untuk mengevaluasi kinerja guru dan untuk memudahkan sekolah untuk menilai dan memverifikasi calon guru terbaik secara objektif dan transparan. Sistem pendukung keputusan berbasis komputer dapat memungkinkan para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan dalam waktu yang cepat karena dukungan sistem yang dapat memproses data dengan cepat dan dalam jumlah yang banyak. Salah satu sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan yaitu menggunakan metode Profile Matching.

Permasalahan yang akan dibahas penelitian ini yaitu bagaimana menganalisis dan merancang sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik

menggunakan metode Profile Matching pada MAN 3 Padang Panjang. Sehingga, penelitian ini diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pengajaran serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih profesional dan kompetitif mempermudah dan mempercepat sekolah dalam melakukan penilaian guru terbaik secara sistematis dan objektif, sehingga dapat mengurangi potensi penilaian yang bersifat subjektif di MAN 3 Padang Panjang.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem informasi yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data. Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan memilih alternatif terbaik diantara beberapa alternatif yang ada (Bachtiar, 2023) . Profile matching atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Bachtiar, 2023) . Profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (gap/selisih), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar. Gap adalah perbedaan antara profile yang dimiliki oleh masing-masing alternatif dengan profile standar (Bachtiar, 2023).

Proses penilaian guru terbaik merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Aspek ini sering kurang mendapat perhatian oleh sebagian banyak guru sehingga pelaksanaan penilaian guru terbaik tidak berjalan sebagai mana mestinya. Akibatnya, proses penilaian menjadi

kurang efektif dan tidak mencapai tujuan utamanya dalam mengidentifikasi serta memberikan apresiasi kepada guru-guru berprestasi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang bertujuan untuk menganalisis penilaian guru terbaik dengan cepat dan akurat. Sistem ini akan membantu dalam memproses data penilaian secara efisien, sehingga hasil evaluasi dapat diperoleh dengan lebih tepat dan objektif. Metode Profile Matching digunakan untuk melakukan penilaian terhadap guru terbaik berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Proses ini kemudian diterjemahkan dalam bentuk sebuah sistem yang terstruktur. Hasil dari penentuan aspek-aspek penilaian guru terbaik akan diakumulasi dan diurutkan melalui proses perankingan berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan. Sistem ini kemudian akan menampilkan hasil peringkat tersebut. Dari hasil ini, dapat diperoleh urutan guru terbaik selama beberapa periode mendatang, yang dapat menjadi contoh teladan bagi guru lainnya dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan dedikasi mereka. Permasalahan yang terjadi pada proses penilaian kinerja guru adalah ketidakjelasan kriteria dan bobot penilaian. Penilaian guru terbaik didasarkan pada kriteria seperti kompetensi prestasi, feedback siswa, kedisiplinan, kualifikasi akademik, kinerja mengajar. Perolehan hasil akhir perhitungan profile matching menjadi keputusan penilaian guru terbaik dengan status kurang baik, baik dan sangat baik.

Memiliki guru yang profesional merupakan suatu keharusan yang tidak dapat dipisahkan dari kualitas pendidikan yang ingin dicapai oleh setiap sekolah, tak terkecuali MAN 3 Padang Panjang. Pengukuran tingkat profesionalitas seorang guru dilakukan melalui penilaian terhadap guru dalam melaksanakan

proses pendidikan dan pembelajaran. Penilaian guru terbaik merupakan sebuah upaya sistematis untuk membina dan mengembangkan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh guru, melibatkan peran aktif dari sesama guru, dan ditujukan untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, dan dedikasi guru dalam dunia pendidikan. Melalui penilaian ini, guru tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk mengukur pencapaian diri, tetapi juga dapat saling belajar dan berbagi pengalaman, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan kemampuan dan keterampilan profesional yang lebih baik. Penilaian guru terbaik di MAN 3 Kota Padang Panjang dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran. Proses ini dilakukan oleh beberapa guru yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah sebagai pengawas untuk menilai dan menghitung kinerja setiap guru secara menyeluruh. Penggunaan sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik ini memungkinkan proses yang dilakukan oleh pengawas menjadi lebih cepat dan akurat, serta keamanan data yang lebih terjamin karena system hanya bisa digunakan oleh pengguna yang terdaftar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut, menjadi judul penelitian yaitu **“SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN GURU TERBAIK UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA MAN 3 PADANG PANJANG MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING”**.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah langkah awal dalam penelitian yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian. Ini adalah penjelasan tentang masalah yang akan diteliti dan yang ingin diselesaikan dalam skripsi. Masalah yang dirumuskan harus jelas, relevan, dan dapat dipecahkan melalui penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kriteria prestasi, feedback siswa, kedisiplinan, kualifikasi akademik, serta kinerja mengajar dapat menjadi aspek yang relevan dan signifikan dalam pemilihan guru terbaik di MAN 3 Padang Panjang?
2. Bagaimana sistem pengambilan keputusan berbasis metode Profile Matching dapat membantu proses seleksi guru terbaik di MAN 3 Padang Panjang?
3. Bagaimana sistem pengambilan keputusan berbasis metode Profile Matching dapat meningkatkan objektivitas dan efisiensi dalam proses pemilihan guru terbaik di MAN 3 Padang Panjang?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan kriteria prestasi, feedback siswa, kedisiplinan, kualifikasi akademik, serta kinerja mengajar dapat menjadi aspek yang relevan dan signifikan dalam pemilihan guru terbaik di MAN 3 Padang Panjang

2. Diharapkan sistem pengambilan keputusan berbasis metode Profile Matching dapat membantu proses seleksi guru terbaik di MAN 3 Padang Panjang.
3. Diharapkan sistem pengambilan keputusan berbasis metode Profile Matching dapat meningkatkan objektivitas dan efisiensi dalam proses pemilihan guru terbaik di MAN 3 Padang Panjang.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan suatu permasalahan digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pokok permasalahan supaya penelitian tersebut lebih terarah serta memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Prosedur penilaian pada penelitian ini hanya digunakan untuk mengetahui dan menentukan penilaian guru terbaik di MAN 3 Padang Panjang.
2. Sistem yang dikembangkan berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, dengan tujuan membantu sekolah dalam melakukan penilaian guru terbaik secara lebih objektif, transparan, dan terstruktur.
3. Pembuatan laporan penilaian guru terbaik khusus guru yang ada di MAN 3 Padang Panjang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan ini menggambarkan secara spesifik apa yang ingin ditemukan, diuji, atau diselidiki untuk memberikan pemahaman baru atau solusi terhadap

masalah yang ada. Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem pengambilan keputusan berbasis metode Profile Matching untuk membantu proses pemilihan guru terbaik di MAN 3 Padang Panjang.
2. Menguji efektivitas metode Profile Matching dalam meningkatkan objektivitas dan efisiensi proses pemilihan guru terbaik di MAN 3 Padang Panjang.
3. Penerapan kriteria seperti prestasi, feedback siswa, kedisiplina, kualifikasi akademik, dan kinerja mengajar diharapkan dapat membantu kinerja pihak MAN 3 Padang Panjang menjadi lebih efisien dan terstruktur.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hal-hal positif atau kontribusi yang dapat diberikan oleh penelitian terhadap masyarakat, dunia pendidikan, atau bidang ilmu yang terkait. Manfaat ini menggambarkan keuntungan atau implikasi dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Dengan dibuatnya sistem pengambilan keputusan berbasis metode Profile Matching, manajemen sekolah dapat lebih mudah dalam menentukan guru terbaik yang sesuai dengan kebutuhan sekolah melalui proses pengambilan keputusan yang terstruktur dan terukur.
2. Dengan adanya pengembangan sistem pengambilan keputusan berbasis Profile Matching, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

serta mendorong motivasi para guru lain untuk berupaya menjadi yang terbaik dalam memberikan pengajaran di MAN 3 Padang Panjang.

3. Dengan adanya pengembangan sistem pengambilan keputusan berbasis Profile Matching, diharapkan dapat mempermudah menilai guru terbaik secara efisien dan tepat.

1.7 Gambaran umum objek penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang MAN 3 Padang Panjang

MAN 3 Kota Padang Panjang merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan setingkat SMA yang terletak di Jl. Rasuna Said RT. 13 No.14, Kampung Manggis, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat setingkat SMA, Berada di lingkungan yang asri dengan suasana perbukitan dengan luas 5495m². MAN 3 Kota Padang Panjang diresmikan sejak keluarnya keputusan menteri agama republik indonesia nomor 515.A 1 1995 tanggal 25 November, saat ini MAN 3 Kota Padang Panjang Memiliki Siswa Sebanyak 245 siswa dengan tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 42 orang. MAN 3 Kota Padang Panjang Memiliki Visi "Terwujudnya siswa dan siswi yang beriman dan bertaqwa, berakhlak karimah, berprestasi, berwawasan global dilandasi nilai-nilai budaya. ajaran agama islam dan peduli lingkungan. Misi: mendidik siwa menjadi muslim yang berkualitas, membekali siswa dengan keterampilan yang berdaya guna, mempersiapkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, membina siswa menjadi contoh beretika dalam masyarakat, meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, menjalin kerja yang harmonis dengan masyarakat dan pemerintah, mewujudkan lingkungan

sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup, mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik dan lainnya sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan dan memberikan keterampilan, pemanfaatan dan pengelolaan sisa hasil limbah dalam lingkungan terdekat serta penghematan energi.

1.7.2 Visi & Misi MAN 3 Padang Panjang

1. Visi

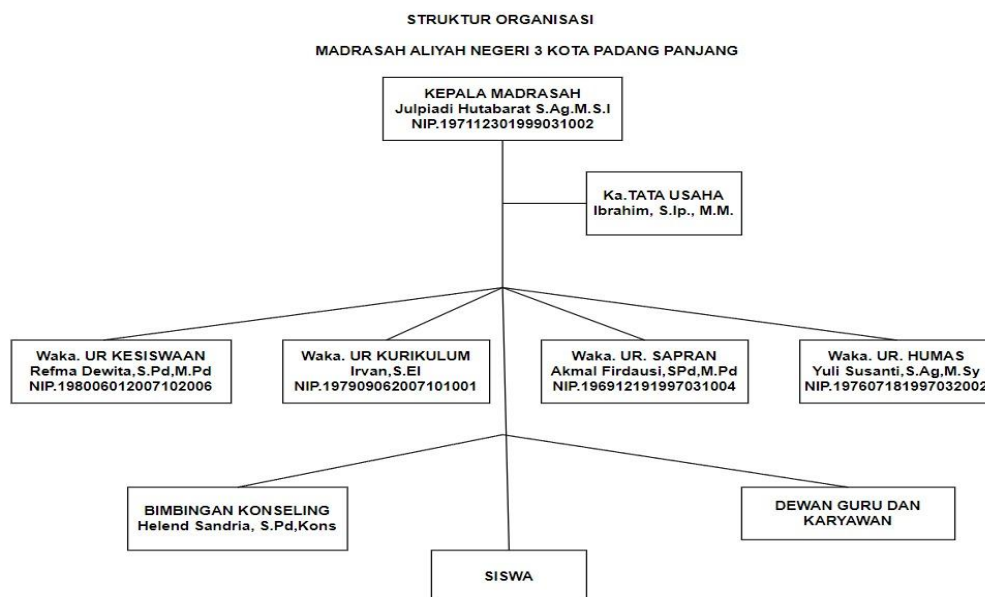
Terwujudnya siswa dan siswi yang beriman dan bertaqwa, berakhlak karimah, berprestasi, berwawasan global dilandasi nilai-nilai budaya. ajaran agama islam dan peduli lingkungan.

2. Misi

- a) Mendidik siswa menjadi muslim yang berkualitas.
- b) Membekali siswa dengan keterampilan yang berdaya guna.
- c) Mempersiapkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
- d) Membina siswa menjadi contoh beretika dalam masyarakat.
- e) Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran.
- f) Menjalin kerja yang harmonis dengan masyarakat dan pemerintah.
- g) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, dan asri sebagai upaya pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
- h) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik dan lainnya sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan.
- i) Memberikan keterampilan, pemanfaatan, dan pengelolaan sisa hasil limbah dalam lingkungan terdekat serta penghematan energi.

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah representasi visual atau penjabaran tentang bagaimana tugas, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan dalam suatu organisasi. Struktur ini membantu menjelaskan alur komunikasi, hubungan kerja antarindividu atau departemen, dan cara organisasi mencapai tujuannya. Bentuk struktur organisasi di MAN 3 Padang Panjang dapat dilihat pada gambar



Sumber: Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang Panjang, 2024

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi MAN 3 Kota Padang Panjang

1.7.3.1 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan pada MAN 3 Kota Padang Panjang:

1. Kepala Madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Merencanakan, mengelola, dan mengoordinasikan seluruh kegiatan di madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan.

- b. Menyusun rencana pengembangan madrasah yang mencakup aspek akademik, keuangan, sarana-prasarana, dan pengembangan sumber daya manusia.
 - c. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran, kurikulum, serta kegiatan ekstrakurikuler.
 - d. Mengelola anggaran dan keuangan madrasah secara transparan dan akuntabel.
 - e. Mengatur pembagian tugas guru, staf administrasi, dan tenaga kependidikan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mereka.
2. Ka.Tata Usaha Madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi madrasah, seperti surat menyurat, pengarsipan dokumen, dan pengelolaan data penting terkait siswa, guru, serta staf kepegawaian.
 - b. Menyusun, mengelola, dan melaporkan penggunaan anggaran madrasah, termasuk pengelolaan dana operasional, pembayaran gaji, serta membuat laporan keuangan secara berkala.
 - c. Menginventarisasi, memelihara, dan mengajukan usulan pembelian atau perbaikan sarana prasarana madrasah untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi.
 - d. Mengawasi dan mengoordinasikan pekerjaan staf tata usaha, memastikan tugas administrasi berjalan sesuai prosedur, serta memberikan pembinaan kepada staf agar bekerja lebih efektif.

- e. Mengatur administrasi kesiswaan seperti pendaftaran siswa baru, mutasi, dan kelulusan, serta membantu dalam pengelolaan administrasi akademik termasuk pengarsipan nilai dan sertifikat.
3. Waka .UR. Kesiswaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi siswa, seperti pendaftaran siswa baru, mutasi, absensi, dan pengelolaan data kehadiran siswa secara berkala.
 - b. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan program pembinaan karakter, bimbingan konseling, serta penegakan disiplin di lingkungan madrasah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - c. Merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di luar kegiatan pembelajaran formal.
 - d. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang tua/wali siswa serta komite sekolah dalam hal pengembangan dan pembinaan kesiswaan.
 - e. Mengorganisir kegiatan siswa yang bersifat non-akademik, seperti upacara, lomba, dan acara-acara lain di dalam maupun di luar sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa.
4. Waka .UR. Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum madrasah yang sesuai dengan standar nasional

pendidikan, serta mengakomodasi kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

- b. Menyusun dan mengatur jadwal pelajaran, distribusi tugas mengajar guru, serta memastikan keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru, serta mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan untuk memastikan peningkatan kualitas pengajaran.
- d. Mengatur pelaksanaan ujian sekolah, ujian semester, dan ujian nasional, serta bertanggung jawab atas pengelolaan sistem penilaian siswa, termasuk pengolahan nilai dan penerbitan rapor.
- e. Mengkoordinasikan pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional untuk guru, serta membina mereka dalam pelaksanaan tugas mengajar agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesionalisme mereka.

5. Waka .UR. Sapran mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana madrasah, termasuk inventarisasi, pemeliharaan, dan perbaikan fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta area lain yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- b. Menyusun rencana kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana baru sesuai dengan kebutuhan madrasah, serta mengusulkan pembelian peralatan atau renovasi fasilitas yang diperlukan.

- c. Mengawasi pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap dalam kondisi baik dan layak pakai, serta mengatur jadwal pemeliharaan rutin atau perbaikan jika terjadi kerusakan.
 - d. Mengkoordinasikan dan memastikan kebersihan, kerapian, dan keamanan lingkungan madrasah, termasuk pengelolaan kebersihan ruang kelas, kantor, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan.
 - e. Menjalin hubungan dengan pihak-pihak eksternal seperti kontraktor, pemasok barang, dan dinas terkait untuk keperluan perbaikan, pembangunan, atau pengadaan sarana dan prasarana madrasah.
6. Waka.UR. Humas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Bertanggung jawab untuk menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antara madrasah dengan pihak eksternal, seperti orang tua siswa, komite sekolah, instansi pemerintah, perusahaan, serta masyarakat luas.
 - b. Mengelola penyampaian informasi tentang kegiatan dan prestasi madrasah kepada publik melalui berbagai media, termasuk media cetak, online, dan sosial media, serta bertanggung jawab atas publikasi acara-acara madrasah.
 - c. Mengkoordinasikan kegiatan sosial madrasah, seperti bakti sosial, seminar, dan kegiatan lain yang melibatkan masyarakat, serta memperkuat citra positif madrasah di mata publik.
 - d. Bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah yang melibatkan pihak eksternal, seperti upacara, wisuda,

pameran pendidikan, serta menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga lain.

- e. Menerima, mengelola, dan menyampaikan masukan atau keluhan dari masyarakat, orang tua siswa, atau pihak terkait lainnya kepada pihak madrasah untuk ditindaklanjuti, serta menjadi penghubung antara madrasah dan komunitas eksternal.